

---

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI BALITA DI POSYANDU MUGI RAHAYU WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATIJOSO TAHUN 2019****Aprilia Susanti<sup>1</sup> Betty Sunaryanti<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas

[avrilsusan475@yahoo.co.id](mailto:avrilsusan475@yahoo.co.id)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas

[bettsunaryanti@gmail.com](mailto:bettsunaryanti@gmail.com)**ABSTRAK**

Gizi merupakan salah satu penentu kualitas sumber daya manusia. Kondisi gizi baik dapat dicapai bila tubuh memperoleh cukup zat gizi yang dikonsumsi sehingga memungkinkan terjadinya perubahan fisik, perkembangan otak dan kemampuan kerja untuk mencapai tingkat kesehatan optimal (Departemen Kesehatan RI, 2003). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu wilayah kerja puskesmas jatiyoso tahun 2019. Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan desain atau rancangan cross sectional. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 30 responden, diambil secara Random Sampling. Berdasarkan uji Bivariate Correlation, diperoleh nilai signifikansi Faktor yang berhubungan dengan status gizi balitadi posyandu Mugi Rahayu, dari data yang di peroleh yaitu tingkat pendidikan ibu ( $p$  value = 0.019 ), tingkat pengetahuan ibu ( $p$  value = 0.000 ), status pekerjaan ibu ( $p$  value = 0.025), status pekerjaan ayah ( $p$  value = 0.025), pendapatan keluarga ( $p$  value = 0.008), penyakitinfeksi ( $p$  value = 0.005), tingkat konsumsi energi dan protein ( $p$  value = 0.006) dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu. Terdapat faktor – faktor yang berhubungan dengan status gizi balita.

*Kata Kunci: status gizi, balita, posyandu*

**FACTORS RELATED TO THE NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN UNDER FIVE IN POSYANDU MUGI RAHAYU JATIJOSO IN 2019****ABSTRACT**

Nutrition is one of the determinants of the quality of human resources. Good nutrition condition can be achieved if the body gets enough nutrients consumed so as to enable physical changes, brain development and work ability to achieve optimal health (Ministry of Health, 2003). This study aims to determine Factors which related with nutritional status of children under five years in posyanduMugiRahayujatiyoso community health centers in 2019. The type and design of the research used were analytic survey with cross sectional design or design. The number of samples researched as many as 30 respondents, taken by Random Sampling. Based on Bivariate Correlation test, the significance value of balita in posyandu Mugi Rahayu was obtained from the data obtained by the mother's education level ( $p$  value = 0.019), mother's knowledge level ( $p$  value = 0.000), mother's job status ( $p$  (P value = 0.005), the level of energy and protein consumption ( $p$  value = 0.006) with the nutritional status of infants at posyandu ( $p$  value = 0.025) Mugi Rahayu. There are factors which related with nutritional status of children.

*Key words: nutritional status, toddlers, posyandu*

## PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia seutuhnya. Upaya pembangunan manusia seutuhnya harus dimulai sedini mungkin, yakni sejak manusia itu masih berada dalam kandungan dan masih balita. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah perbaikan, peningkatan gizi dan kesehatan (Departemen Kesehatan RI, 2003).

Gizi merupakan salah satu penentu kualitas sumber daya manusia. Kondisi gizi baik dapat dicapai bila tubuh memperoleh cukup zat gizi yang dikonsumsi sehingga memungkinkan terjadinya perubahan fisik, perkembangan otak dan kemampuan kerja untuk mencapai tingkat kesehatan optimal (Departemen Kesehatan RI, 2003).

Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2025 adalah meningkatnya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia (DepKes RI, 2009).

Prevalensi gizi kurang di ASEAN pada tahun 2000 diperkirakan rata-rata di bawah 15%, sedangkan Indonesia masih berada di atas 20%. Indonesia tahun 2004 juga tergolong negara dengan status kekurangan gizi yang tinggi dimana proporsi anak balita dengan gizi kurang dan gizi buruk mencapai 28,4% dari 17.983.244 balita di Indonesia (Sokirman, 2001).

Secara Nasional prevalensi gizi buruk dan gizi kurang pada tahun 2010 adalah 17,9% yang terdiri dari 4,9% gizi buruk dan 13,0% gizi kurang. Bila dibandingkan dengan pencapaian sasaran MGDs tahun 2015 yaitu 15,5% maka harus diturunkan minimal 2,4% dalam periode 2011 sampai 2015 (KemenKes RI, 2011).

Cakupan balita yang naik timbangannya di Provinsi Jawa Tengah tahun 2008 sebesar 74,95%, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2007

sebesar 76,52% dan sedikit yang di bawah target yang harus dicapai pada tahun 2008 sebesar 75%. Jumlah balita BGM (Bawah Garis Merah) di Jawa Tengah pada tahun 2008, sebesar 2,99%, ini merupakan angka yang cukup rendah jika dibandingkan dengan target nasional (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2008).

Berdasarkan data status gizi balita di Kabupaten Karanganyar didapatkan status gizi lebih sebanyak 307 balita (0,60%), status gizi baik 49.039 balita (96,38%), status gizi kurang 1.370 balita (2,69%) dan status gizi buruk sebanyak 160 balita (0,31%) (Profil Kesehatan Kabupaten Karanganyar, 2014).

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan desain atau rancangan *cross sectional*. Survei *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antar faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Soekidjo Notoatmodjo, 2005).

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana peneliti melaksanakan sebuah penelitian. Penelitian dilaksanakan di Posyandu Mugi Rahayu Dusun Selangkah Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso pada bulan Februari-April 2019.

### Populasi Dan Sampel

#### Populasi

Populasi yang akan digunakan adalah seluruh balita yang datang ke Posyandu Mugi Rahayu di Dusun Selangkah Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso.

#### Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh* (total sampling), dimana berdasarkan pertimbangan bahwa jumlah

populasi dan subjeknya yang tidak terlalu banyak maka seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu seluruh balita di Dusun Selangkah Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso pada bulan february-April 2019. Besaran sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 balita. Posyandu Mugi Rahayu menjadi lokasi penelitian karena Posyandu tersebut balita nya lebih banyak dibandingkan 6 posyandu di wilayah Beruk.

**HASIL PENELITIAN**

**Karakteristik Responden**

1) Karakteristik responden berdasarkan Usia ayah balita.

Hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia ayah balita adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1

Usia balita	f	%
<3 tahun	14	46.7
≥3 tahun	16	53.3
Total	30	100

Karakteristik responden berdasarkan usia ayah balita di posyandu Mugi Rahayu.

Pada tabel 5.1 diketahui bahwa mayoritas responden usia ayah yaitu ≥30 tahun sebanyak 53.3%

2) Karakteristik responden berdasarkan Usia Ibu balita.

Hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia ibu balita adalah sebagai berikut:

Usia ibu	F	%
<30 tahun	20	66.7
≥30 tahun	10	33.3
Total	30	100

Tabel 5.2

Karakteristik Responden Berdasarkan usia ibu balita di posyandu Mugi Rahayu.

Pada tabel 5.2 diketahui bahwa mayoritas responden usia ibu yang berusia ≤30 tahun sebanyak 66.7%.

3) Karakteristik responden berdasarkan Usia balita.

Hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia balita adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3

Usia balita	f	%
<3 tahun	14	46.7
≥3 tahun	16	53.3
Total	30	100

Karakteristik Responden Berdasarkan usia balita di posyandu Mugi Rahayu

Pada tabel 5.3 diketahui bahwa mayoritas responden balita ≥30 tahun yaitu sebanyak 53.3%.

4) Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu.

Hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu adalah sebagai berikut:

Pendidikan ibu	f	%
< SMP	21	70
≥SMP	9	30
Total	30	100

Tabel 5.4

Karakteristik Responden Berdasarkan tingkat pendidikan ibu balita di posyandu Mugi Rahayu.

Pada tabel 5.4 diketahui bahwa mayoritas responden pendidikan ibu < SMP yaitu sebanyak 70%.

5) Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu.

Tingkat pengetahuan ibu	f	%
Rendah	7	23.3
Tinggi	23	76.7
Total	30	100%

Tabel 5.5

Karakteristik Responden Berdasarkan tingkat pengetahuan ibu balita di posyandu Mugi Rahayu

Pada tabel 5.5 diketahui bahwa mayoritas responden dengan tingkat pengetahuan ibu tinggi sebanyak 76.7%.

6) Karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan ibu.

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan ibu adalah sebagai berikut:

Status Pekerjaan ibu	f	%
Tidak Bekerja	14	46.7
Bekerja	16	53.3
Total	30	100

Tabel 5.6

Karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan ibu.

Pada tabel 5.5 diketahui bahwa mayoritas responden ibu bekerja yaitu sebanyak 53.3%.

7) Karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan ayah.

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan ayah adalah sebagai berikut:

Status Pekerjaan ayah	f	%
Bekerja	20	66.7
Tidak Bekerja	10	33.3
Total	30	100

Tabel 5.7

Karakteristik Responden Berdasarkan status pekerjaan ayah

Pada tabel 5.7 diketahui bahwa mayoritas responden ayah bekerja yaitu sebanyak 66.7%.

8) Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan keluarga.

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan keluarga adalah sebagai berikut:

Tingkat Pendapatan Keluarga	f	%
<1 juta	5	16.7
≥1 Juta	25	83.3
Total	30	100

Tabel 5.8

Karakteristik Responden Berdasarkan tingkat pendapatan keluarga

Pada tabel 5.8 diketahui bahwa mayoritas responden dengan pendapatan keluarga ≥1 juta yaitu sebanyak 83.3%.

9) Karakteristik responden berdasarkan penyakit infeksi.

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan penyakit infeksi adalah :

Penyakit Infeksi	f	%
Ya	15	50
Tidak	15	50
Total	30	100

Tabel 5.9

Karakteristik Responden Berdasarkan penyakit infeksi

Pada tabel 5.9 diketahui bahwa responden yang terkena dan tidak terkena penyakit infeksi yaitu sebanyak 50%.

10) Karakteristik responden berdasarkan tingkat konsumsi energi dan protein.

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan tingkat konsumsi energi dan protein adalah:

Tingkat konsumsi energi dan protein	f	%
Buruk	7	23.3
Baik	23	76.7
Total	30	100

Tabel 5.10

Karakteristik Responden Berdasarkan penyakit infeksi.

Pada tabel 5.10 diketahui bahwa mayoritas responden yang tingkat konsumsi energi dan proteinnya baik yaitu sebanyak 76.7%.

11). Karakteristik responden berdasarkan status gizi balita

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan status gizi balita adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara pendidikan ibu dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu.

Pendidikan ibu	Status gizi balita						P value
	Baik		Buruk		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
< SMP	12	40	9	30	21	70	0.019
≥ SMP	9	30	0	0	9	30	
Jumlah	21	70	9	30	30	100	

Tabel 5.12

Analisis hubungan antara pendidikan ibu dengan status gizi balita

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai *chi square* dengan signifikasi (p value) sebesar

0.019. Hal ini terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu.

2. Hubungan antara pengetahuan ibu balita dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu.

Pengetahuan ibu balita	Status gizi balita						P value
	Baik		Buruk		Jumlah		
	n	%	N	%	n	%	
Rendah	0	0	7	23.3	7	23.3	0.000
Tinggi	21	70	2	6.7	23	76.7	
Jumlah	21	70	9	30	30	100	

Tabel 5.13

Analisis hubungan antara pengetahuan ibu balita dengan status gizi balita.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai chi square dengan signifikasi (p value) sebesar 0.000. Hal ini terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu balita dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu.

3. Hubungan antara Pekerjaan ibu balita dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu.

Pekerjaan ibu balita	Status gizi balita						P value
	Baik		Buruk		Jumlah		
	N	%	n	%	n	%	
Tidak bekerja	7	23.3	7	23.3	14	46.6	0.025
Bekerja	14	46.7	2	6.7	16	53.4	
Jumlah	21	70	9	30	30	100	

Tabel 5.14

Analisis hubungan antara pekerjaan ibu dengan status gizi balita

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai *chi square* dengan signifikasi (p value) sebesar 0.025.

Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan pekerjaan ibu dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu

4. Hubungan antara Pekerjaan ayah balita dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu.

Pekerjaan ayah balita	Status gizi balita						P value
	Baik		Buruk		Jumlah		
	N	%	n	%	n	%	
Tidak bekerja	5	16.7	5	16.7	10	33.4	0.091
Bekerja	16	53.3	4	13.3	20	66.6	
Jumlah	21	70	9	30	30	100	

Tabel 5.15

Analisis hubungan antara pekerjaan ayah balita dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai *chi square* dengan signifikasi (*p value*) sebesar 0.091.

Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan pekerjaan ayah dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu

5. Hubungan antara pendapatan keluarga dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu.

Pendapatan keluarga	Status gizi balita						P value
	Baik		Buruk		Jumlah		
	N	%	n	%	n	%	
< 1 juta	1		4		5		0.008
≥1 juta	20		5		25		
Jumlah	25		5		30	100	

Tabel 5.16

Analisis hubungan antara pendapatan keluarga dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai *chi square* dengan signifikasi (*p value*) sebesar 0.008. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan

antara pendapatan keluarga dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu

6. Hubungan antara penyakit infeksi dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai <i>chi square</i> dengan signifikasi ( <i>p value</i> ) sebesar 0.005	Penyakit infeksi pada balita	Status gizi balita						P value
		Baik		Buruk		Jumlah		
		n	%	N	%	n	%	
Ya	7	23.3	8	26.7	15	50	0.005	
Tidak	14	46.7	1	3.3	15	50		
Jumlah	21	70	9	30	30	100		

Tabel 5.17

Analisis hubungan antara penyakit infeksi dengan status gizi balita.

Hal ini terdapat hubungan yang signifikan antara penyakit infeksi dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu.

7. Hubungan antara tingkat konsumsi energi dan protein dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu.

Tingkat konsumsi energi dan protein	Status gizi balita						P value
	Baik		Buruk		Jumlah		
	N	%	n	%	n	%	
Baik	19	63.3	4	13.3	23	76.6	0.006
Buruk	2	6.7	5	16.7	7	23.4	
Jumlah	21	70	7	30	30	100	

Tabel 5.18

Analisis hubungan Tingkat konsumsi energi dan protein dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai *chi square* dengan signifikasi (*p value*) sebesar 0.006. Hal ini terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat konsumsi energi dan protein dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta paparan pembahasan pada bab sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu, maka peneliti dapat memberikan beberapa simpulan berikut:

Faktor yang berhubungan dengan status gizi balitadi posyandu Mugi Rahayu, dari data yang di peroleh, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan ibu (p value = 0.019 ), tingkat pengetahuan ibu (p value = 0.000 ), status pekerjaan ibu (p value = 0.025), status pekerjaan ayah (p value = 0.025), pendapatan keluarga (p value = 0.008), penyak itinfeksi (p value = 0.005), tingkat konsumsi energi dan protein (p value = 0.006) dengan status gizi balita di posyandu Mugi Rahayu.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat khususnya ibu-ibu balita di Dusun Selangkah diharapkan dapat melakukan pengendalian faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi balita antara lain :
  - tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan dengan mengikuti penyuluhan-penyuluhan tentang gizi serta mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari,
  - tingkat pendapatan keluarga dengan memilih bahan-bahan makanan murah tetapi tetap mengandung zat gizi, energi dan protein.
2. Bagi pengelola program perbaikan gizi di posyandu Mugi Rahayu disarankan untuk lebih memberikan penyuluhan dan praktek untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi dan faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi balita.
3. Bagi Institusi Pendidikan Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi institusi pendidikan khususnya bagi mahasiswa jurusan Ilmu keperawatan sebagai data pendukung bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian dalam bidang yang sama.
4. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan dapat menggali secara lebih luas dan dapat dipakai sebagai referensi atau perbandingan mengenai tingkat pengetahuan status gizi balita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Djaelani S, 2000, *Ilmu Gizi untuik Mahasiswa dan Profesi jilid 1*, jakarta: Dian Rakyat.
- Departemen Gizi dan kesehatan Masyarakat, 2009, *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen RI, 2003, *Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis*, Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Masyarakat.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2008, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*: Dinkes Provinsi Jawa Tengah.
- I Dewa Nyoman Supariasa, 2001, *Penilaian status Gizi*, Jakarta: Gramedia.
- Panji Anoraga, 2005, *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sjahmien Moehji, 2002, *Ilmu Gizi: Pengetahuan Dasar ilmu Gizi* , Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Soegeng santoso dan Anne lies Ranti, 2004, *Kesehatan dan Gizi Buruk*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekidjo Notoatmodjo, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihin Pudjiaji, 2005, *Ilmu Gizi Klinis Pada Anak*, Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Suhardjo, dkk, 2003, *Pangan Gizi dan Pertanian*, Jakarta: UI Press.
- Suharsimi arikunto, 2002, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumakmur, 1996, *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*, Jakarta: PT Toko Agung.
- Sunita Almtsier, 2001, *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, Jakarta: Gramedia.
- Yayuk Farida Baliwati, dkk, 2004, *Pengantar Pangan dan Gizi*, jakarta: Penebar Swadaya.